



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI
7300/KOM-D/SD-S1/2025

© **PESAN MORAL FOTO JURNALISTIK KEBAKARAN RUMAH
WARGA DI JALAN CIK DI TIRO PEKANBARU PADA MEDIA
TRIBUNPEKANBARU.COM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

SEPTIANI ROSADI
NIM. 12140321902

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasyah
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Septiani Rosadi
 NIM : 12140321902
 : Pesan Moral Foto Jurnalistik Kebakaran Rumah Warga Di Jalan
 Cik Di Tiro Pekanbaru Pada Media Tribunpekanbaru.Com

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan
 Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 14 Mei 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
 S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas
 Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 26 Mei 2025
 Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,
 Dr. Toni Hartono S.Ag., M.Si
 NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Pengaji II,
 Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
 NIP. 19830622 202321 1 014

Pengaji III,
 Dr. Mardhiah Rubani, M.Si
 NIP. 19790302 200701 2 023

Pengaji IV,
 Intan Kemala, S.Sos, M.Si
 NIP. 19810612 200801 2 017



UIN SUSKA RIAU

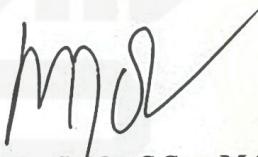
**PESAN MORAL FOTO JURNALISTIK KEBAKARAN RUMAH WARGA DI
JALAN CIK DI TIRO PEKANBARU PADA MEDIA TRIBUNPEKANBARU.COM**

Disusun oleh :

Septiani Rosadi
NIM. 12140321902

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 30 April 2025

Mengetahui,
Pembimbing,


Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiani Rosadi
Nim : 12140321902

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 23 September 2001

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pesan moral foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik di Tiro Pekanbaru pada media tribunpekanbaru.com

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 April 2025

Yang membuat pernyataan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Septiani Rosadi
NIM : 12140321902
Judul : Pesan Moral Foto Jurnalistik Kebakaran Rumah Warga Di Jalan Cik Di Tiro Pekanbaru Pada Media Tribunpekanbaru.com

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Desember 2024

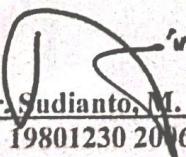
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

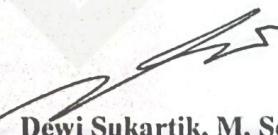
Pekanbaru, 19 Desember 2024

Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Pengaji II,


Dr. Sudianto, M. I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001


Dewi Sukartik, M. Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Pekanbaru, 30 April 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya
terhadap Saudara:

Nama : Septiani Rosadi
NIM : 12140321902
Judul Skripsi : Pesan Moral Foto Jurnalistik Kebakaran Rumah Warga Di
Jalan Cik Di Tiro Pekanbaru Pada Media Tribunpekanbaru.Com

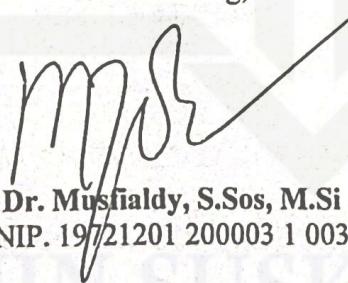
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian
Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak,
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,


Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto jurnalistik berkaitan dengan berita. Dalam foto jurnalistik tersebut terdapat peristiwa yang mengandung makna. Mengandung makna pesan moral yang bertujuan untuk dikaji lebih dalam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pesan Moral Foto Jurnalistik Kebakaran Rumah Warga Di Jalan Cik Di Tiro Pekanbaru Pada Media Tribunpekanbaru.Com. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang diperoleh dari observasi non partisipan dan dokumentasi. Perolehan data dianalisis menggunakan teori semiotika model Charles Sanders Pierce yang terdiri dari *representamen*, objek, dan *interpretant*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa foto-foto tersebut memperlihatkan pesan moral baik dari korban dan pihak yang berwenang atas kepedulian, kerjasama serta solidaritas atas kejadian kebakaran ini. Media tribunpekanbaru.com senantiasa memberikan informasi yang mengandung pesan moral tanpa melanggar kode etik jurnalistik yang berlaku.

Kata kunci : Analisis Semiotika, Foto Jurnalistik, Pesan Moral, Kebakaran.



UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : *Septiani Rosadi*

Department : *Communication Sciences*

Title : *Moral Message of Journalistic Photo of a Fire in a Resident's House on Jalan Cik Di Tiro Pekanbaru on the Media Tribunpekanbaru.Com.*

Photojournalism is related to news. In the photojournalism there are events that contain meaning. Contains the meaning of a moral message that aims to be studied more deeply. The purpose of this study is to determine the Moral Message of Photojournalism of the Fire of a Resident's House on Jalan Cik Di Tiro Pekanbaru on the Media Tribunpekanbaru.Com. This study uses a qualitative method, data obtained from non-participant observation and documentation. Data acquisition was analyzed using Charles Sanders Pierce's semiotic theory model consisting of representamen, objects, and interpretants. The results of this study indicate that the photos show moral messages from both the victims and the authorities for their concern, cooperation and solidarity over this fire incident. The media tribunpekanbaru.com always provides information that contains moral messages without violating the applicable journalistic code of ethics.

Keywords : *Semiotic Analysis, Photojournalism, Moral Message, Fire.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji dan syukur kita panjatkan atas kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pesan Moral Foto Jurnalistik Kebakaran Rumah Warga Di Jalan Cik Di Tiro Pekanbaru Pada Media Tribunpekanbaru.Com”**. Shalawat beserta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang membawa kita beranjak dari zaman kebodohan kepada zaman yang pernah ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang penulis lakukan dengan tujuan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai karya manusia yang tak lepas dari salah dan kekurangan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini juga untuk diri penulis kedepannya.

Rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, nasihat, dukungan, dan do'a kepada penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan, nasehat, serta masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Suardi, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa memberikan arahan akademik perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Khususnya dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga terhitung menjadi pahala jariyah di hadapan ALLAH SWT.
7. Kepada Ayah Imron Rosadi, terimakasih untuk perjuangan dan do'a untuk penulis.
8. Kepada Ibunda Suteni, panutanku, kehidupanku, semangatku. Terimakasih untuk selalu berjuang untuk penulis, beliau tak kenal lelah untuk membahagiakan dan memperjuangkan kehidupan penulis hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Ibunda yang selalu ingin anaknya dapat menjadi lebih dari padanya. Serta do'a yang tak henti-hentinya dipanjatkan. Terimakasih mamah.
9. Kakak kandung, biasa dipanggil atok adalah kakak satu-satunya penulis. Syafira Annisa Rosadi, yang selalu memberikan semangat dan selalu membantu apapun kepada penulis, selalu mengingat penulis dimana pun ia berada. Terimakasih atas segala do'a nya yang menjadikan penulis dapat dilancarkan menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Abang bak bak dan bak bak kecil, terimakasih telah datang dan menghibur penulis. Pertama kali melihara kucing dan akhirnya berhasil sampai mereka tumbuh gemoy.
11. Kepada teman-teman, Syahratul A'ini, Vanessa, Dara Yulia dan juga bacotan squad yang menemani penulis selama perkuliahan. Juga teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman semasa kecil saya “gabut asap”, mba ana, umi, anin, atok, dan juga bila yang selalu memberikan hiburan dan semangat kepada penulis.
13. Teman-teman KKN Tambusai yang memberikan banyak pelajaran penulis selama masa KKN berlangsung dan begitu banyaknya kenangan yang dilakukan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Kepada penulis diri sendiri, Septiani Rosadi. Terima kasih telah berjuang sampai saat ini. Kehidupan yang bisa dikatakan tidak mudah



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dijalani anak bungsu ini akhirnya dapat terselesaikan. Semoga dikehidupan selanjutnya tetap semangat dalam mencoba ujian dari part kehidupan berikutnya.

Pekanbaru, 03 Mei 2025

Septiani Rosadi

NIM. 12140321902

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Konsep Operasional.....	26
2.4 Kerangka Berpikir	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data Penelitian.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Validitas Data	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	31
GAMBARAN UMUM	31



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
4.1 Media Online Tribunpekanbaru.com	31
4.2 Struktur Organisasi Media Tribunpekanbaru.com	32
BAB VI	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Hasil penelitian.....	34
5.2 Pembahasan	38
BAB VI	52
KESIMPULAN DAN SARAN	52
6.1 Kesimpulan.....	52
6.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

 Tabel 2.4 Kerangka Berpikir.....	27
 Tabel 5.1.1 Foto berita pertama.....	34
 Tabel 5.1.2 Foto berita kedua.....	35
 Tabel 5.1.3 Foto berita ketiga.....	36
 Tabel 5.1.4 Foto berita keempat.....	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 logo Tribunpekanbaru.com.....	31
Gambar 5.1.1 Sisa-sisa puing rumah yang terbakar.....	34
Gambar 5.1.2 Garis polisi.....	35
Gambar 5.1.3 Pemadam kebakaran sedang proses pendinginan.....	36
Gambar 5.1.4 Pemadam kebakaran sedang menggenggam selang.....	37



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman persetujuan pembimbing

Halaman pernyataan orisinalitas

Nota dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan pada negara berkembang adalah musibah kebakaran pada pemukiman padat penduduk dimana korban jiwa seringkali ditemukan pada rumah tempat awal mula api terjadi dikarenakan keterlambatan proses pemadaman serta tidak dapat melakukan evakuasi dan penyelamatan tepat waktu (Walls et al., 2020). Pertumbuhan penduduk yang semakin padat, pembangunan gedung-gedung perkantoran, kawasan perumahan yang semakin berkembang sehingga menimbulkan kerawanan kebakaran.

Kebakaran merupakan suatu bencana yang di akibatkan oleh adanya api. Yang mana bencana kebakaran tersebut pastinya menimbulkan kerugian. Api adalah suatu reaksi kimia (oksidasi) cepat yang terbentuk dari 3 (tiga) unsur yaitu: panas, udara dan bahan bakar yang menimbulkan atau menghasilkan panas dan cahaya. Segitiga api adalah elemen-elemen pendukung terjadinya kebakaran dimana elemen tersebut adalah panas, bahan bakar dan oksigen. Namun dengan adanya ketiga elemen tersebut, kebakaran belum terjadi dan hanya menghasilkan pijar.

Menurut Permen PU RI No. 26/PRT/M/2008, bahaya kebakaran adalah bahaya yang diakibatkan oleh adanya ancaman potensial dan derajat terkena pancaran api sejak awal kebakaran hingga penjalaran api yang menimbulkan asap dan gas. Hal ini tentunya membahayakan nyawa manusia, bangunan atau ekologi. Kebakaran bisa terjadi secara sengaja atau tidak sengaja. Kebakaran lazimnya akan menyebabkan kerusakan atau kemusnahan pada binaan dan kecederaan atau kematian kepada manusia. Kebaran bersumber dari api, api memiliki filosofi saat kecil bisa dibilang teman tetapi saat sudah besar menjadi musuh (Isnaeni, 2020).

Bahaya kebakaran adalah bahaya yang diakibatkan oleh adanya ancaman potensial dan derajat terkena pancaran api sejak dari awal terjadi kebakaran hingga penjalaran api, asap dan gas yang ditimbulkan. Kebakaran merupakan suatu ancaman bagi keselamatan manusia, harta benda maupun lingkungan (J. Wahyu Kusumosusanto, 22 C.E.).

Pada penelitian ini kebakaran rumah warga yang terjadi di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada tanggal 08 Agustus 2024 menghabiskan empat petak rumah warga dilansir oleh portal media berita Tribunpekanbaru.com, terjadi akibat korsleting listrik dan kemudian adanya ledakan dari kompor gas yang mana api menyambar dari satu rumah kerumah lainnya. Rumah yang berbahan sebagian besar terbuat dari kayu membuat api cepat menghabiskan dan tidak ada barang yang sempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk diselamatkan. Bencana kebakaran yang dilansir oleh media berita Tribunpekanbaru.com menyatakan bahwa tidak ada korban dari kejadian tersebut. Pemilik dan semua anggota rumah pada kejadian tersebut sedang beraktivitas didepan rumah, sehingga rumah tersebut kosong.

Foto-foto kebakaran yang dilansir oleh portal media berita Tribunpekanbaru.com termasuk dalam foto bencana jenis foto jurnalistik bagian foto *spot news* yang mana menurut Badan Foto Jurnalistik Dunia (*World Press Photo Foundation*) membagi jenis foto jurnalistik yaitu, *Spot news* adalah foto yang diambil tanpa perencanaan sebelumnya, Contoh: foto bencana, kerusuhan, teror bom, pembunuhan, tabrakan kereta api, perkelahian. Kemudian, *general news*, foto yang telah terjadwal sebelumnya , contoh: Sidang Umum MPR, Piala dunia, PON, Presiden meresmikan bendungan, pembukaan pameran perumahan. *People in the News*, adalah sebuah sajian foto tentang manusia yang menjadi sorotan di sebuah berita. Kecenderungan yang disajikan lebih ke profil atau sosok seseorang. Bisa karena kelucuannya, ketokohnya, atau justru salah satu dari korban aksi teror, korban bom. Selanjutnya *daily life*, tentang segala aktifitas manusia yang mampu menggugah perasaan dalam kesehariannya, lebih ke *human interest*. Contohnya: seorang tua yang sedang menggendong beban yang berat, pedagang makanan. *Social and environment*, foto yang menggambarkan tentang sosial kehidupan masyarakat dengan lingkungan hidupnya. *art and culture*, foto yang dibuat menyangkut seni dan budaya secara luas, seperti pertunjukkan balet pertunjukan yang terkait dengan masalah budaya dan musik, dan lain-lain. *science and technology*, foto yang menyangkut perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di muka bumi (Bandung et al., 2021).

Foto jurnalistik merupakan seni mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya. Yang mana dalam foto jurnalistik menjelaskan gambar yang mengandung sebuah peristiwa yang terjadi. Foto jurnalistik berkaitan dengan berita dan manusia. Melalui foto jurnalistik, manusia yang berperan sebagai subjek dapat dengan mudah menerima informasi mengenai berita yang ditampilkan dalam sebuah foto jurnalistik. Berita tulis dan berita foto mempunyai peran masing-masing dan keduanya saling melengkapi. Berita tulis memberikan deskripsi verbal, sedangkan berita foto memberikan deskripsi visual (Pada et al., 2016).

Pesan merupakan serangkaian isyarat atau simbol yang diciptakan oleh seseorang untuk maksud tertentu dengan harapan bahwa penyampaian isyarat atau simbol itu akan berhasil dalam menimbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur penting diantaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang di mengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud, serta tujuan pesan itu akan disampaikan dan mudah dicerna oleh komunikan.

Pesan moral adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, lisan maupun tulisan, tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak, agar menjadi manusia yang baik. Sumber langsung ajaran moral adalah berbagai orang dalam kedudukan yang berwenang, seperti orang tua, guru, para pemuka masyarakat, serta para orang bijak. Sumber ajaran itu adalah tradisi dan adat istiadat, ajaran agama, atau ideologi tertentu. Pesan moral hanya sebatas tentang ajaran baik-buruk perbuatan dan kelakuan secara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran serta berkaitan dengan disiplin dan kemajuan kualitas perasaan, emosi, dan kecenderungan manusia (Leliana et al., 2021).

Pembelajaran moral adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan karena dapat menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Moral dapat dihasilkan dari perilaku intelektual, emosi, atau hasil berfikir intuitif setiap individu yang akhirnya menjadi aturan dalam kehidupan untuk menghargai dan dapat membedakan antara benar dan salah yang berlaku pada suatu masyarakat. Apabila dalam bermasyarakat dilandasi dengan sikap bermoral maka akan tercipta kehidupan yang harmonis dan selaras. Sebaliknya, jika dalam bersikap tidak dilandasi dengan moral akan terjadi persoalan-persolan seperti deskriminasi individu atau kelompok, pertikaian, sikap acuh, bahkan sikap kriminal yang bisa merugikan banyak orang dan bisa juga menghilangkan nyawa seseorang (Muslim & Ranam, 2020).

Kejadian kebakaran umumnya disebabkan oleh aktivitas manusia. Namun selain aktivitas manusia, faktor fisik seperti iklim juga menjadi faktor pemicu yang dominan dalam kejadian kebakaran. Pentingnya untuk selalu waspada terhadap bahaya yang terjadi. Mengingat bahwa kebakaran bisa terjadi dimana dan kapan saja. Maka dari itu, manusia perlu memiliki sikap tanggung jawab atas tindakan yang mungkin dapat menyebabkan kebakaran dan juga memelihara hubungan solidaritas serta gotong royong dengan bersama.

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisa foto-foto berita yang dilansir pada media berita Tribunpekanbaru.com yaitu sebanyak enam foto dengan tiga penulis dan tiga editor. Enam mobil pemadam kebakaran dikerahkan ke lokasi untuk memadamkan api. Pemukiman di jalan Cik Di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiro merupakan pemukiman yang padat penduduk hal tersebut menjadi penghalang dikarenakan sulit mengakses jalan untuk mobil pemadam kebakaran datang ke lokasi. Disertai angin yang kencang dan empat rumah yang terbakar terbuat dari sebagian kayu membuat api dengan mudah menghabiskan dan menyambar ke satu rumah ke rumah lainnya.

Kejadian kebakaran dipemukiman masyarakat seperti ini menyebabkan banyak dampak dan kerugian yang besar, baik dari segi kerugian material, kegiatan usaha, kerusakan pada lingkungan, maupun menimbulkan ancaman bagi keselamatan jiwa manusia dan korban jiwa yang ditimbulkan akibat bencana kebakaran. Mengingat kebakaran juga termasuk kejadian yang dapat terjadi berulang-ulang maka dari itu pentingnya peneliti menganalisa permasalahan pada penelitian ini.

Pada foto kebakaran yang dilansir oleh media berita tribunpekanbaru.com penulis merasa perlu menganalisis dengan melihat foto-foto berita tersebut yang mengandung pesan moral yang mana tidak semua orang bisa memahami foto tersebut secara mendalam. Mengingat bahwa kejadian kebakaran ini menjadi pelajaran bagi semua masyarakat agar selalu waspada dimana pun dan kapan pun. Walaupun hal ini tidak merenggut nyawa, empat rumah habis terbakar dan tidak menyisakan barang-barang berharga sedikitpun. Dengan hal itu, analisis semiotika model Charles Sanders Pierce memiliki peranan dalam pemahaman tentang berbagai tanda dan simbol serta pesan moral yang terkandung pada foto-foto tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti perlu memaparkan masalah yang terjadi pada foto-foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media tribunpekanbaru.com dengan bertujuan mengetahui pesan-pesan moral yang terkandung dalam foto-foto jurnalistik tersebut. Maka peneliti mengangkat judul skripsi ***“Peser Moral Foto Jurnalistik Kebakaran Rumah Warga Di Jalan Cik Di Tiro Pekanbaru Pada Media Tribunpekanbaru.com”***.



©

1.2 Penegasan Istilah

Agar mempermudah penelitian, peneliti menguraikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Moral

Istilah moral biasanya dipergunakan untuk menentukan batas-batas suatu perbuatan, kelakuan, sifat, dan perangai dinyatakan benar, salah, baik, buruk, layak atau tidak layak, patut maupun tidak patut. Jadi apabila seseorang maupun suatu golongan disebut tidak mempunyai moral, sehingga dalam pengertian kalimat tersebut adalah perilaku individu maupun suatu golongan itu yang dinilai menyalahi nilai ataupun norma yang ada di lingkungan sosial (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

b. Semiotika model Charles Sanders Pierce

Charles Sanders Pierce menggunakan model *triadic*-bersisi tiga yaitu *representamen* (persepsi yang dapat mewakilkan sesuatu), objek (komponen yang diwakilkan dengan representamen) dan *interpretant* (makna yang ada pada seseorang tentang objek dan dirujuk oleh sebuah tanda) (Firmansyah, 2022).

c. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik menjelaskan gambar yang mengandung sebuah peristiwa yang terjadi. Foto jurnalistik berkaitan dengan berita dan manusia. Melalui foto jurnalistik, manusia yang berperan sebagai subjek dapat dengan mudah menerima informasi mengenai berita yang ditampilkan dalam sebuah foto jurnalistik (Pada et al., 2016).

d. Media Tribunpekanbaru.com

Adalah sebuah portal berita online yang memuat seputar Kota Pekanbaru dan sekitarnya. Tribunpekanbaru.com menjadi salah satu media yang memberitakan musibah kebakaran di jalan Cik Di Tiro pada Agustus 2024.

1.3 Rumusan Masalah

Apa pesan moral foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media Tribunpekanbaru.com?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pesan moral yang terkandung pada foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media Tribunpekanbaru.com.



©

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Untuk menjadi bahan acuan pengembangan ilmu yang akan datang pada bidang ilmu komunikasi, khususnya pada penelitian pesan moral foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media Tribunpekanbaru.com.

b. Kegunaan Praktis

Untuk menjadi bahan evaluasi, khususnya pada penelitian pesan moral foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media Tribunpekanbaru.com.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan membagi pembahasan menjadi beberapa bagian. Hal ini bertujuan agar pembahasan menjadi lebih sistematis dan lebih mudah dibaca.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum tempat atau lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1 Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini akan dilakukannya analisis terhadap penelitian sebelumnya bertujuan sebagai titik perbandingan, yang mana sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Abid Nurhuda dalam jurnal “*Pesan Moral dalam Lirik Lagu Aku Bukan Jodohnya Karya Tri Suaka*” tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik simak catat lalu dianalisis isinya dan terakhir menyimpulkan. Adapun hasil penelitian mengemukakan bahwa Pesan Moral dalam Lirik Lagu Aku Bukan Jodohnya Karya Tri Suaka antara lain adalah pesan psikologis seperti keikhlasan, kepasrahan dan ketegaran hati, lalu pesan kritik sosial yaitu berbuat baik kepada orang yang menyakiti kita dan terakhir adalah pesan religius yakni percaya akan takdir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sekarang adalah terletak pada objek dan subjek yang mana penelitian ini meneliti tentang lirik lagu Aku Bukan Jodohnya Karya Tri Suaka (Nurhuda, 2022).
2. Penelitian oleh Nita Khairani Amanda dan Yayu Sriwartin dalam jurnal “*Pesan Moral Pernikahan Pada Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika Roland Barthes)*” tahun 2020. Dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi pesan moral pernikahan yang tampil dalam film *Wedding Agreement*, adalah berupa pemenuhan hak dan kewajiban seorang suami istri. Seperti, kewajiban saling menjaga hubungan, mencintai satu sama lain, menghormati satu sama lain, dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sekarang terletak pada pesan moral yang tergambar disetiap adegan film *Wedding Agreement* (Amanda & Sriwartini, 2021).
3. Penelitian oleh Ryan Diputra dan Yeni Nuraeni dalam jurnal “*Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa*” tahun 2022. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang direpresentasikan film *Imperfect* Karya Ernest Prakasa, serta mengetahui pesan moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ingin disampaikan oleh sutradara dan juga yang didapat oleh penonton film tersebut. Perbedaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan yaitu teori Semiotika Charles Sanders Pierce (Diputra & Nuraeni, 2022).

4. Penelitian oleh Intan Leliana, Mirza Ronda dan Hayu Lusianawati dalam jurnal *“Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes)”* tahun 2021. Sifat Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif yang berupa analisis semiotik terhadap Representasi film Tilik. Sikap dan tingkah laku tokoh dalam film Tilik mempunyai unsur-unsur moral baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Contoh yang bersifat positif adalah saat seorang ibu yakni Yu ning selalu memberikan nasihat untuk tidak selalu percaya dan memberhentikan pembicaraan tentang aib orang lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sekarang adalah pada objek dan subjek yaitu meneliti film Tilik(Leliana et al., 2021).
5. Penelitian oleh Suyanti dan Cepi Safruddin Abd Jabar dalam jurnal *“Studi Deskriptif Isi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dolanan Khas Jawa”* tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutia milik Gadamer. Pendekatan ini biasa digunakan untuk meneliti karya sastra seperti lagu. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman dan pemaknaan mendalam secara substansial pada sebuah lagu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lagu dolanan memiliki nilai karakter seperti tidak serakah, sabar, berempati terhadap orang lain, tidak mudah putus asa, dan mampu membedakan perilaku baik dan buruk. Implikasi hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk memberikan pendidikan moral yang menyenangkan pada anak usia dini melalui lagu. Perbedaan penelitian terletak pada pesan moral yang diteliti dan jenis penelitian menggunakan hermeunetika (Suyanti & Abd Jabar, 2022).
6. Penelitian oleh Ishmatun Nisa dalam jurnal *“Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi”* tahun 2022. Dengan menggunakan teori Charles Sanders Pierce menghasilkan pesan moral dari tanda-tanda yang terkandung dalam film Jokowi pada lima scene tersebut mengandung pesan-pesan moral yang bisa dicontoh untuk para anak-anak agar tertanam pada diri mereka sifat-sifat atau moral yang mulia. Serta bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk mencapai masa depan yang gemilang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Perbedaan penelitian terletak pada teori tersebut (Ishmatun Nisa, Jumroni, 2022).
7. Penelitian oleh Muhammad Sholihin, Sarwit Sarwono, dan Fina Hiasa dalam jurnal *“Analisis Pesan Moral Dalam Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati”* tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Hasil penelitian ini menyimpulkan novel tersebut mengkomunikasikan pesan-pesan moral kepada pembaca, yang mencakup pesan moral tentang saling tolong menolong, menghargai, menghormati orang lain, serta pentingnya bermusyawarah dalam mencapai pemahaman dan penyelesaian yang positif. Perbedaan penelitian ini terletak pada analisis data yang dilaksanakan melalui model analisis konten (Sholihin et al., 2023).
 8. Penelitian oleh Rudiansyah Siregar, Elly Prihasti Wuriyani, dan Rosmawaty Harahap dalam jurnal *“Pesan Moral dalam Tradisi Lisan Masyarakat Mandailing”* tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk membantu memahami serta mempelajari kebudayaan Mandailing secara utuh khususnya dalam prosesi Martahi dan juga dapat menjadi bahan rujukan dan kajian bagi perkembangan ilmu linguistik dalam kajian tradisi lisan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu kita untuk lebih memahami serta menggali pesan moral yang terdapat dalam Martahi. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan subjek (Rudiansyah Siregar, Elly Prihasti Wuriyani, 2022).
 9. Penelitian oleh Inka Krisma Melati, Daroe Izwatiningsih dan Mohammad Khikam Zahidi dalam jurnal *“Pesam moral pada lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals”* tahun 2023. Dengan menggunakan penelitian kualitatif dan pengumpulan data menggunakan simak-catat hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri dengan bentuk pesan moral rasa jujur, ikhlas, dan hidup realistik, pesan moral yang disampaikan adalah harus bersikap jujur, harus bisa mengikhlaskan musibah apapun, dan realistik untuk hidup yang lebih baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sekarang adalah pada objek dan subjek pada penelitian ini meneliti tentang lirik lagu Kanjuruhan karya Iwan Fals (Melati et al., 2023).
 10. Penelitian oleh Sammad Hasibuan, dan Shofiyah Binti Nasir Ilyas dalam jurnal *“Pesam Moral Dalam Puisi “Lastu Mitsla Al-Nâsi”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Karya Faruq Juwaiddah (Analisis Konten)” tahun 2021. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis konten. Hasil dari penelitian ini menampilkan nilai-nilai atau pesan moral religius dan filosofis tentang bagaimana seharunya sikap atau perilaku antar sesama manusia di permukaan bumi ini. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada analisis konten yang menganalisis puisi karya Faruq Juwaiddah (Sammad Hasibuan & Shofiyah Binti Nasir Ilyas, 2021).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Semiotika

1. Semiotika

Semiotika, kata semiotika diambil dari bahasa Yunani “semeion” yang berarti “tanda” atau “seme” yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berasal dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan poetika. Semiotik atau Semiosis ialah kata yang diperoleh dari Charles Sanders Peirce (1940) yang menggambarkannya sebagai proses dari penerapan sesuatu dengan indera kita yang kemudian diolah oleh kognisi kita. Semiotik adalah ilmu tentang tanda. Tanda adalah segala hal, baik fisik maupun mental, baik didunia maupun dijagat raya, baik didalam pikiran manusia maupun sistem biologi manusia dan hewan, yang diberi makna oleh manusia. Manusia adalah makhluk yang selalu mencari makna tentang yang ada disekitarnya. Namun dengan pandangan ini, manusia pun memberikan makna pada apa yang terjadi pada dirinya, baik secara fisik maupun mental (Hoed, 2008).

Dalam semiotika yang menjadi dasar adalah konsep tentang tanda. Tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda melainkan dunia itu sendiri sejauh terkait pikiran manusia seluruhnya terdiri atas tanda-tanda. Tanpa tanda-tanda, manusia tidak akan bisa menjalin hubungan dengan realitas. Semiotika merupakan studi atau metode untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks yang dapat dimaknai (Djawad, 2016).

Semiotika menaruh perhatian pada apa pun yang dapat dinyatakan sebagai tanda. Sebuah tanda adalah semua hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain tersebut tidak perlu harus ada, atau tanda itu secaranya ada di suatu tempat pada suatu waktu tertentu. Dengan begitu, semiotika pada prinsipnya adalah sebuah disiplin yang mempelajari apa pun yang bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menyatakan suatu kebohongan (Alwan Husni Ramdani, 2020).

Perkembangan semiotika sebagai salah satu cabang ilmu memang tergolong sebagai ilmu tua yang baru. Perkembangan teori semiotika tidak dapat dikatakan pesat. Ilmu tanda, sistem tanda, serta proses dalam penggunaan tanda hingga pada taraf pemahaman melalui makna memerlukan kepekaan yang besar. Makna yang berada dibalik setiap karya sastra atau bahasa, dengan kepekaan tersebut akan dapat diungkap dan dipahami dengan baik (Ummah, 2019).

Objek penelitian utama bidang semiotika menjadi jelas dengan adanya kongres semiotika pertama di Mailand pada tahun 1974. Kongres semacam ini dianggap sebagai suatu syarat agar keberadaan suatu disiplin ilmu diakui. Pada kongres tersebut dibicarakan mengenai bidang-bidang berikut, selain bidang "ilmu dasar" yang mencakup bidang "semantik dan pragmatik", "semiotika dan linguistik", serta "bahasa ilmiah", yang meneliti masalah-masalah teori tanda umum maupun teori dan strategi ilmu pengetahuan, bidang terbesar dalam kongres tersebut adalah bidang "kesusasteraan" yang membicarakan masalah "pemakaian metode yang tepat pada kesenian dan kesusasteraan".

Penelitian-penelitian yang saat ini dapat digolongkan ke dalam bidang semiotika merupakan hasil dari dua tradisi ilmu pengetahuan yang berbeda. Tradisi yang pertama adalah filsafat. Pemikiran-pemikiran filosofis mengenai tanda, terutama tanda bahasa, telah ada sejak jaman Platon dan Aristoteles, yang kemudian dilanjutkan oleh aliran stoa, Agustin, aliran Skolastik, Locke, Leibniz, Wolff, Lambert, Hegel, Bolzano hingga pada Frege, Peirce, Wittgenstein, Husserl, Carnap, dan Morris.

Sumber semiotika lainnya adalah linguistik Eropa modern yang seperti halnya ilmu pengetahuan modern lainnya juga bersumber pada filsafat, tetapi secara perlahan-lahan melepaskan diri dari semiotik filosofis akibat pengaruh pendiri linguistik Eropa, Ferdinand de Saussure, dan akibat karya-karya dari Jakobson, Trubetzkoy, dan Hjelmslevs, dan kemudian membuka jalan untuk berbagai penelitian ilmiah yang bersifat semiotis (Trabaut, 1996).

Para strukturalis, merujuk pada Ferdinand de Saussure melihat tanda sebagai pertemuan antara bentuk dan makna. De Saussure menggunakan istilah *signifiant*. Untuk segi bentuk suatu tanda dan *signifie* untuk segi maknanya. Dengan demikian, de Saussure dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pengikutnya melihat tanda sebagai sesuatu yang menstruktur dan terstruktur di dalam kognisi manusia. Dalam teori de Saussure, *signifiant* bukanlah bunyi secara konkret, melainkan citra tentang bunyi bahasa. Dengan demikian, apa yang ada dalam kehidupan kita dilihat sebagai bentuk yang mempunyai makna tertentu. Masih dalam pengertian de Saussure, hubungan antara bentuk dan makna tidak bersifat pribadi, tetapi sosial, yakni didasari oleh kesepakatan sosial.

Sementara itu, dengan merujuk pada Charles Sanders Pierce, para pragmatis melihat tanda sebagai sesuatu yang mewakili sesuatu. Yang menarik adalah bahwa sesuatu itu dapat berupa hal yang konkret, yang kemudian melalui proses, mewakili sesuatu yang ada dalam kognisi manusia. Jadi yanh dilihat Pierce, tanda bukanlah suatu struktur, melainkan suatu proses kognitif yang berasa dari apa yang ditangkap panca indera.

2. Semiotika Charles Sanders Pierce

Charles Sanders Peirce lahir di Cambridge, Massachussets, tahun 1890. Peirce lahir dari sebuah keluarga intelektual, ia menjalani pendidikan di Harvard University dan memberikan kuliah mengenai logika dan filsafat di Universitas John Hopskin dan Harvard. Peirce adalah filsuf beraliran pragmatik yang memperkenalkan istilah “semiotik” pada akhir abad ke-19 di Amerika yang merujuk kepada “doktrin formal tentang tanda-tanda.”

Teori Peirce bagi para ahli dianggap sebagai grand theory dalam semiotika, dengan asumsi gagasannya bersifat menyeluruh, yakni deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Hasil pemikiran Charles Sanders Peirce lebih dikenal sebagai ilmu semiotika, yang banyak dihubungkan dengan komunikasi, karena penggunaan semiotikanya berkaitan erat dengan proses komunikasi, sehingga dalam perkembangannya muncul istilah “semiotika komunikasi”. Semiotika komunikasi menurut Peirce adalah ilmu mengkaji tentang tanda, serta bagaimana menghubungkan tanda dengan makna yang terkandung di dalamnya dalam proses komunikasi. Peirce adalah ahli filsafat dan logika, baginya penalaran manusia selalu dilakukan lewat tanda. Yang dalam hal ini berarti manusia hanya dapat berpikir melalui tanda-tanda. Dalam pikirannya, logika sama dengan semiotika dan semiotika dapat diterapkan pada segala macam tanda. Charles Sanders Peirce terkenal karena teori tandanya di ruang lingkup semiotika.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Peirce tanda dan pemaknaannya bukan struktur melainkan proses kognitif yang disebut semiosis. Semiosis adalah proses pemaknaan dan penafsiran tanda yang melalui tiga tahapan, tahap pertama adalah penyerapan. Kemudian menurut Peirce prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif dan interpretatif. Sifat representatif tanda berarti tanda merupakan “sesuatu yang lain,” sedangkan sifat interpretatif adalah tanda yang memberikan peluang bagi interpretasi, bergantung pada pemakai dan penerimanya.

Peirce dikenal dengan model triadic-bersisi tiga. Prinsip dasarnya adalah bahwa tanda bersifat tepat yaitu tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain. Proses pemaknaan tanda pada Peirce mengikuti hubungan antara tiga titik yaitu *Representamen* (R), Objek (O), *Interpretant* (I). R adalah bagian tanda yang dapat ditanggapi secara fisik atau mental, yang menuju pada sesuatu yang diwakili olehnya (O). Kemudian I adalah bagian dari proses yang menafsirkan hubungan antara R dan O. Tiga komponen itu adalah :

a) *Tanda (Representamen)*

Adalah sesuatu yang dapat disebut jika memenuhi syarat yaitu dapat dipersepsi baik berupa panca indera maupun pikiran dan dapat mewakili sesuatu yang lain atau mengacu pada sesuatu. Tanda dibagi menjadi tiga yaitu, tanda berdasarkan sifatnya, tanda berdasarkan rupa dalam kenyataan, dan tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum. Kemudian *Representamen* terbagi 3, yaitu :

- 1) *Qualisign* : tanda-tanda mengandung tanda sifat seperti, kata-kata kasar, keras, lemah dan lembut.
- 2) *Sinsign* : peristiwa yang terjadi pada tanda seperti, air sungai keruh yang mungkin disebabkan oleh hujan di hulu sungai. Kata “keruh” menunjukkan peristiwa yang terjadi.
- 3) *Legisign* : tanda-tanda yang merupakan tanda yang sebelumnya sudah diatur dan telah diakui secara umum, sebuah pandangan, sebuah kode, seperti tanda rambu lalu lintas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Objek

Adalah sesuatu komponen yang diwakilkan dengan tanda dan bisa dikatakan sebagai sesuatu yang lain yang tertangkap melalui panca indera, mental, maupun imajinasi. Objek dibagi menjadi tiga yaitu, ikon adalah tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksud, kemudian indeks, adalah tanda yang bersifat sebenarnya, simbol adalah tanda yang ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum.

Objek terbagi 3, yaitu :

- 1) Ikon : hubungan antara tanda dan objek karena memiliki sifat sama. Seperti foto peta, tanda toilet perempuan dan laki-laki di pintu masuk toilet.
- 2) Indeks : hubungan antara tanda dan objek karena adanya sebab akibat. Seperti adanya asap disebabkan bahwa adanya api.
- 3) Simbol : hubungan antara tanda dan objek karena kesepakatan didalam masyarakat. Seperti bendera merah putih adalah simbol dari negara Indonesia. Bunga mawar dilambangkan sebagai simbol cinta. (Firmansyah, 2022).

c) Interpretant

Adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Hal yang terpenting dalam proses semiosis adalah bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang saat berkomunikasi. *Interpretant* dibagi menjadi tiga yaitu, *rheme* adalah tanda yang masih dapat dikembangkan, *dicisign* dan *argument*. (Darma et al., 2020).

Interpretant terbagi 3, yaitu :

- 1) *Rheme* : tanda yang masih dapat dikembangkan dan penafsiran dengan makna yang berbeda-beda. Seperti orang dengan mata merah, bisa jadi sedang sakit mata, iritasi maupun sedang baru bangun tidur.
- 2) *Dicisign* : tanda yang benar ada sesuai dengan fakta. Seperti jalan yang sering terjadinya kecelakaan, maka dipasang rambu “hati-hati rawan kecelakaan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Argument* : tanda yang berisi alasan tentang sesuatu hal. Seperti tanda larangan merokok di SPBU.

Model triadik dari Pierce sering juga disebut sebagai “*triangle meaning semiotics*” atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dijelaskan secara sederhana: “tanda adalah sesuatu hal atau kapasitas yang dikaitkan pada seseorang. Tanda menciptakan sesuatu di benak orang yang merujuk padasimbol yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya tersebut dinamakan sebagai interpretant dari tanda pertama. Tanda tersebut menunjukkan sesuatu yang disebut dengan objek”.

Sanders Pierce mengatakan bahwa makna dihasilkan dari rantai tanda kemudian menjadi *interpretant*, bila dihubungkan dengan model dialogisme Mikhail Bakhtin, setiap ekspresi budaya selalu sudah merupakan respons atau jawaban terhadap ekspresi sebelumnya, dan yang menghasilkan respons lebih lanjut dengan menjadi addressible kepada orang lain. Menurut Charles Sanders Pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata-kata. Sesuatu dapat disebut tanda jika memenuhi dua syarat, yaitu bisa dipersepsi, baik dengan panca indera maupun dengan pikiran atau rasa dan kemudian mempunyai fungsi sebagai tanda maksudnya adalah dapat mewakili sesuatu yang lain (Nurma Yuwita, 2018).

2.2.2 Foto Jurnalistik

1. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah media komunikasi verbal dan visual yang hadir bersamaan. Foto jurnalistik adalah jenis foto yang digolongkan foto yang bertujuan dalam pemotretannya, karena keinginan bercerita kepada orang lain. Jadi foto-foto dalam jenis ini berkepentingan dalam menyampaikan pesan (massage) kepada orang lain dengan maksud agar orang lain melakukan sesuatu tindakan psikologis. Dalam dunia fotojurnalistik, efek yang ingin ditimbulkan oleh seorang pembuat fotojurnalistik adalah efek sosial dari sebuah efek visual yang dibuatnya, dan dari dalam sebuah foto jurnalistik yang tercipta tersimpanlah sebuah cerita perubahan jaman yang di masa depan akan menjadi sebuah sejarah.

2. Karakteristik Foto Jurnalistik

Fotografi jurnalistik memiliki beberapa karakter diantaranya yakni :1.Foto jurnalistik adalah komunikasi melalui foto (*communication photography*). Komunikasi yang dilakukan akan mengekspresikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan wartawan foto terhadap suatu subjek, tetapi pesan yang disampaikan bukan merupakan ekspresi pribadi, 2. Medium foto jurnalistik adalah media cetak koran atau majalah dan media kabel atau satelit juga internet seperti kantor berita (*wire services*), 3. Kegiatan foto jurnalistik adalah kegiatan melaporkan berita, 4. Foto jurnalistik adalah panduan dari foto dan teks foto, 5. Foto jurnalistik mengacu pada manusia. Manusia adalah subyek sekaligus pembaca fotojurnalistik, 6. Foto jurnalistik adalah komunikasi dengan orang banyak (*mass audiences*). Ini berarti pesan yang disampaikan harus singkat dan harus segera diterima orang yang beraneka ragam.

3. Jenis-jenis Foto Jurnalistik

Menurut Badan Foto jurnalistik Dunia (*World Press Photo Foundation*) Foto jurnalistik terkategorai atas: 1. *Spot photo*, adalah foto yang dibuat dari peristiwa yang tidak terjadwal atau tidak terduga yang diambil oleh fotografer langsung pada lokasi kejadian. Contohnya adalah foto peristiwa kecelakaan, kebakaran, perkelahian, dan perang. Karena dibuat dari peristiwa yang jarang terjadi dan menampilkan konflik serta ketegangan maka foto *spot* harus segera disiarkan. 2. *General news photo*, adalah foto-foto yang diabadikan dari peristiwa yang terjadwal, rutin dan biasa. Temanya yakni politik, ekonomi dan humor. 3. *People in the news photo*, adalah foto tentang orang atau masyarakat dalam suatu berita. Yang ditampilkan adalah pribadi atau sosok orang menjadi berita itu. 4. *Daily life photo*, adalah foto tentang kehidupan sehari-hari manusia di pandang dari segi kemanusiawianya (*human interest*). 5. *Portraiture*, adalah foto yang menampilkan wajah seseorang secara *close up* dan “mejeng”. 6. *Sport photo*, adalah foto yang dibuat dari peristiwa olahraga. Karena olahraga berlangsung pada jarak tertentu antara atlet dengan penonton dan fotografer, dalam pembuatan foto olahraga dibutuhkan perlengkapan yang memadai, misalnya lensa yang panjang serta kamera yang menggunakan motor drive. 7. *Science and technology photo*, adalah foto yang diambil dari peristiwa-peristiwa yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. 8. *Art and culture photo*, adalah foto yang dibuat dari peristiwa seni dan budaya. 9. *Social and environment photo*, adalah foto-foto tentang kehidupan sosial masyarakat serta lingkungan hidupnya (Rachmat & J, 2017).

Dalam bukunya yang berjudul *Business of Photojournalism*, A. E Loosley, mengkategorikan jenis foto jurnalistik berdasarkan :

a. Nilai kepentingannya

Foto *hard news* adalah foto jurnalistik yang sangat penting dan memiliki aktualitas tinggi. Foto seperti ini biasanya dimuat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihalaman utama atau rubrik utama majalah berita. Kemudian foto *soft news* dan *filter news*.

b. Penyajiannya

Spot news adalah sebuah karya foto yang merekam kejadian atau peristiwa sesaat dengan waktu yang sangat singkat dan tidak berulang. Biasanya berupa foto tunggal yang berdiri sendiri menyajikan suatu peristiwa. Kemudian *photo essay* adalah serangkaian foto yang menggambarkan berbagai aspek dari suatu masalah yang dikupas secara mendalam. *Photo sequence* adalah serangkaian foto yang menyajikan suatu kejadian secara mendetail, beruntun, dan kronologis. Kejadian atau peristiwa itu terjadi dalam selisih waktu yang amat singkat. Dan *feature photograph* adalah sebuah foto jurnalistik yang menyangkut kehidupan sehari-hari, namun mengandung segi kemanusiaan yang menarik.

4. Fungsi Foto Jurnalistik

Thomas Elliot Berry dalam bukunya *journalism in america an introduction to the news Media* menjelaskan lima fungsi dasar sebuah foto jurnalistik dalam sebuah surat kabar, yaitu: 1. *To communicate the news*, yaitu untuk mengkomunikasikan berita. Foto seringkali memiliki arti yang sangat penting dalam menyampaikan berita secara keseluruhan. 2. *To generate interest*, yakni untuk menimbulkan minat. Sepintas yang pertama kali dilihat oleh pembaca sebelum membaca headline berita, biasanya adalah foto. 3. *To give another dimension to a news worthy figure*, yakni untuk menonjolkan dimensi lain dari orang yang diberitakan. Berita mengenai seseorang bisa mempunyai makna lain ketika disertai dengan foto. 4. *To make a brief but important announcement*, yakni untuk menyingkat berita tanpa mengurangi arti dari berita (Ii & Teori, 2002).

2.2.3 Media Online

Media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (*computer dan internet*). Di antara media online adalah portal, website (situs web termasuk blog dan media sosial seperti twitter dan facebook), TV online, radio online, dan email. Media online juga disebut dengan istilah *Cyber media* karena pola kerja dan pengaksesan informasi mode ini selalu menggunakan media internet (*computer*). Dengan media internet khalayak bisa langsung menikmati produk yang dihasilkan, tanpa terikat oleh ruang dan waktu ataupun prosedur baku lembaga penyiaran manapun, bahkan pada saat peristiwa berlangsung, informasi tersebut dapat diakses (Arif, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Portal berita online merupakan situs atau halaman web mengenai berbagai jenis berita politik, ekonomi, sosial, budaya bahkan hiburan yang bersifat *hard news* maupun *soft news*. Portal berita memiliki kelemahan dan kelebihan. Portal berita online memiliki kelebihan secara multimedia yang dapat memuat informasi dalam bentuk teks, audio, video, foto secara bersamaan. Berita bersifat Aktualisasi, berisi informasi yang aktual karena kemudahan dan kecepatan dalam penyajian ketika berita tersebut diposting atau diupload, maka saat itu juga dapat diakses oleh khalayak. Update, pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat. Kapasitas luas, halaman web dapat menampung naskah yang panjang. Memiliki fleksibelitas, proses pemuatan dan editing naskah dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak terikat dengan jadwal terbit, jangkauan lebih luas ke seluruh dunia.

Sedangkan kelemahan pada portal berita online, ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Dapat dimiliki dan dioperasikan oleh semua orang, meskipun tidak memiliki keterampilan dalam menulis, sehingga infomasi yang disajikan didapat dari menyadur dari situs lain. Terbaikannya akurasi berita, karena lebih mengutamakan kecepatan, umumnya berita yang dimuat pada portal media cenderung tidak seakurat berita pada media cetak, utamanya dalam hal penulisannya.

Dengan menjamurnya penggunaan internet saat ini yang didukung kemajuan di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi, terjadi adanya pemekaran (konvergensi) dari media media yang sudah ada sebelumnya yang dikenal dengan adanya new media atau media baru. Yaitu mengacu pada permintaan akses ke konten (isi atau informasi) kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “*real time*”.

Beberapa karakteristik media online yaitu: 1) Multimedia Dapat memuat atau menyajikan berita atau informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan. 2) Aktualitas Berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian. 3) Cepat Saat berita diposting atau diupload, berita dapat langsung diakses oleh semua orang. 4) Update Pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya dalam kesalahan ketik atau ejaan. 5) Kapasitas luas Halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.

Di dalam media online, teknologi menjadi faktor penentu. Perbedaan wartawan online dengan wartawan media lainnya adalah pada tantangan berita *cyber* yang begitu cepat dalam setiap menit perubahannya, dan ruang pemberitaan yang sebatas layar monitor. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberitaannya dapat ditanggapi secara langsung oleh khalayak, dan dapat terhubungkan dengan berita, arsip dan sumber lain melalui format hyperlinks (Pamuji, 2019).

1. Fungsi Media Online

- a) Fungsi informasi, yaitu media massa berperan sebagai pemberi atau penyebar berita kepada masyarakat atau komunikatornya, media elektronik misalnya memberikan informasi lewat acara berita, atau informasi lain yang dikemas lewat acara ringan, sehingga media massa berperan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- b) Fungsi sosialisasi, penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan sadar akan fungsi sosialnya sehingga dapat aktif dalam masyarakat.
- c) Fungsi motivasi, menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihan dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.
- d) Fungsi pendidikan, pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
- e) Fungsi hiburan yaitu media massa berperan menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini masyarakat luas. Hiburan tersebut misalnya acara musik, komedi dan lain sebagainya (adar BakhshBaloch, 2017).

2. Dampak Media Online

Dampak positif media online, dapat menjadi patner media cetak dalam menyampaikan pesan, dengan efisiensi dan kecepatan waktu, dalam menembus dan menyampaikan berita-berita yang dimuat suatu media. Mengurangi pemborosan penggunaan kertas, dalam hal ini penebangan pohon khusus untuk kertas. Hemat biaya dan tidak membutuhkan banyak gerak, cukup klik maka berita sudah dibaca. Kemudian dampak negatif media online, seperti tidak tersentuhnya koran, generasi muda sekarang lebih banyak yang tertarik pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

android, tidak mau membeli Koran, kondisi beransur-ansur dikhawatirkan akan membuat media cetak mati. Bila dahulu media cetak menjadi salah satu benda paling dibutuhkan masyarakat saat ingin mengetahui segala informasi, kini hal tersebut seolah sirna karena pesatnya media online. Masyarakat cenderung lebih rutin mengakses informasi melalui internet. Serikat Penerbit Surat Kabar Indonesia pernah mengungkapkan pandangan bahwa internet tidak akan membunuh media cetak.

Pandangan ini akan menjadi benang merah. Hanya berselang lima tahun sejak pernyataan tersebut diungkapkan, sudah beberapa media cetak yang akhirnya gulung tikar. Media cetak pun semakin menurun dan cenderung tidak menguntungkan. Memang belum bisa dipastikan, apakah internet menjadi penyebab utama media cetak tutup ataukah krisis finansial yang menghantam dari segala penjuru. Kehadiran media online di tengah masyarakat global memang membawa banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi media online juga memiliki dampak yang membawa pada hal yang tidak baik jika digunakan tidak sesuai dengan penggunanya. Begitu juga sebaliknya, jika pengguna media online menggunakan dengan baik maka akan berdampak baik pula. Selain itu, pengguna media juga dianjurkan untuk memeriksa sesuatu informasi yang ada dalam media tersebut.

Seperi Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al Hujurat Ayat: 6, yang artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."* (QS Al Hujurat Ayat:6).

Dalam pengertian ayat di atas suatu pemberitaan harus di lakukan dengan fakta yang terjadi di lokasi kejadian dan berdasarkan kode etik jurnalisme dan juga berdasarkan 5W+1H, sehingga pemberitaan tersebut bukanlah berita yang tanpa ada kejelasannya, tetapi berita yang layak di publikasikan.

2.2.4 Pesan Moral

Pesan merupakan acuan dari berita atau peristiwa yang disampaikan melalui media-media. Suatu pesan memiliki dampak yang dapat mempengaruhi pemikiran khalayak pembaca dan pemirsa, karenanya bisa bersifat bebas dengan adanya suatu etika yang menjadi tanggung jawab pesan itu sendiri, misalnya pesan yang bersifat edukatif. Umumnya pesan berbentuk sinyal, simbol, tanda-tanda, atau gabungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari semuanya yang memiliki wujud fisik yang berfungsi sebagai pendorong dimana dapat diterima oleh penerima dengan mudah. Dalam hal tersebut pesan disampaikan oleh komunikator dilakukan melalui lisan, tatap muka, atau langsung, dengan menggunakan media yang bisa berbentuk sederhana dan memiliki pengaruh yang besar terhadap individu maupun orang lain. Pesan yang disampaikan oleh komunikator merupakan sebuah simbol-simbol yang mengandung makna bagi penerima pesan. Dimana hal yang terpenting dalam sebuah pesan adalah rangkaian kata-kata (bahasa) yang menggambarkan sebuah objek (benda), gagasan, dan perasaan yang berupa ucapan maupun tulisan (Syarbaini et al., 2021).

Moral dapat diartikan sebagai nilai yang menentukan apakah suatu tindakan dianggap baik atau buruk. Secara umum, moral dan kesusilaan memiliki makna yang sama yaitu menentukan baik atau buruknya suatu tindakan. Dengan demikian, suatu tindakan dapat dinilai sebagai tindakan yang baik atau tindakan yang buruk. Melalui penilaian berdasarkan suatu tindakan, kita dapat memberikan penilaian moral atau etis. Moral selalu berkaitan dengan kebaikan manusia terhadap manusia lainnya. Bidang moral juga mencakup sembilan norma moral yang digunakan sebagai standar untuk menentukan perilaku manusia baik atau buruk. Oleh karena itu, moral dapat dianggap sebagai segala perilaku yang menentukan baik atau buruk manusia, yang telah menjadi kebiasaan. Sementara itu, etika merupakan ajaran yang berkaitan dengan aturan yang menjadi pedoman di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, kebiasaan dapat membentuk moral dan mempengaruhi tindakan seseorang.

Istilah moral berasal dari kata latin “mos” (moris) yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan atau nilai-nilai kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral. Nilai moral itu, seperti seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban, keamanan dan larangan untuk berbuat jahat. Tingkatan tertinggi dalam perkembangan moral adalah melakukan sesuatu perbuatan bermoral, karena panggilan hati nurani, tanpa perintah, tanpa harapan akan sesuatu imbalan atau pujian. Secara potensial tingkatan moral ini dapat dicapai oleh individu pada akhir masa remaja, tetapi faktor-faktor dalam diri dan lingkungan individu sangat berpengaruh terhadap pencapaiannya (Ajhuri, 2019).

Moral memiliki tiga batasan. Batasan pertama dan kedua hampir sama, yaitu seperangkat ide tentang perilaku dan ajaran mengenai perilaku. Sedangkan batasan ketiga adalah perilaku itu sendiri. Pada batasan pertama dan kedua, moral masih merupakan acuan atau pedoman dari perilaku, sedangkan pada batasan ketiga, moral sudah berwujud dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku, perbuatan, atau sikap moral. Meskipun ketiga batasan tersebut berbeda, semua dapat digunakan dalam pembicaraan sehari-hari. Moral sering diartikan sebagai seperangkat ide, nilai, ajaran, prinsip, atau norma, namun juga sering diartikan sebagai perilaku, perbuatan, sikap, atau karakter yang didasarkan pada ajaran, nilai, prinsip, atau norma.

Dalam kajian pesan moral peneliti membatasi kajian moral baik dan buruk pada sebuah perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Moral dalam hal ini dikhkususkan pada nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Budaya merupakan pola hidup masyarakat secara menyeluruh. Sifatnya yang dimiliki budaya yakni kompleks, abstrak, dan luas. Pengetahuan, sifat dan perilaku yang dipelajari oleh anggota kelompok sosial akan menjadi alat untuk memberi andil kepada generasi berikutnya. Banyaknya keanekaragaman budaya menjadi bumbu bagi kehidupan di berbagai dunia.

Budaya sering dikaitkan dengan kehidupan manusia. Mulai cara berfikir, mempercayai dan mengusahakan apa yang dikehendaki. Bahasa, kepercayaan, sikap dan cara komunikasi didasarkan pada pola budaya yang hidup di lingkungan. Munculnya budaya diawali dari kehidupan terdahulu yang mewariskan sebuah tatanan dari generasi ke generasi. Budaya hadir di setiap tatanan kehidupan yang dipelajari oleh masyarakat baik individu atau kelompok (Indriastuti et al., 2020).

Jenis nilai moral itu sendiri dapat mencakup masalah yang boleh dikatakan bersifat tidak terbatas. Ia dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan menurut Burhan Nurgiyantoro ke dalam persoalan :

1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Persoalan manusia dengan manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dengan sang Pencipta. Sebagai manusia mengingat Tuhan dengan melakukan ibadah sesuai ajaran agama yang dianutnya. Manusia adalah makhluk yang religius dalam arti bahwa ia menyembah Tuhan, melakukan ritual atau ibadah serta upacara untuk minta ampun dan menyesali diri. Sikap dan perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dapat berupa ketakwaan yaitu menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Perilaku manusia dengan Tuhan tercermin dari individu dalam menjalankan kehidupan dengan segala permasalahannya. Perbuatan apapun dalam kehidupan manusia tidak akan terlepas dari Tuhan sebagai pencipta alam dan isinya termasuk semua mahluk. Hubungan manusia dengan Tuhan dilakukan dengan berdoa ataupun wujud lain yang menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya hubungan vertikal dengan Yang Maha Kuasa tersebut guna meminta petunjuk, pertolongan maupun sebagai wujud syukur.

Permasalahan berhubungan dengan aspek ketuhanan, misalnya permasalahan yang berkaitan dengan ketaatan dalam menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya. Seperti selalu melaksanakan sholat lima waktu, memohon ampunan, berserah diri kepada Allah, dan memuji keagungan Tuhan.

2. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Persoalan manusia dengan diri sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud ajaran moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Perilaku tersebut dapat berhubungan seperti menerima kenyataan, pantang menyerah, jujur, tanggung jawab, keikhlasan, bekerja keras, kesabaran teguh pada pendirian, percaya diri, mengakui kesalahan, sadar diri, berjanji, penyesalan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan individu.

3. Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya dalam Lingkup Sosial dan Lingkungan Alam

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan. Gesekan kepentingan (hak dan kewajiban) yang timbul antara seseorang individu dengan individu lain maupun dengan lingkungan, biasanya akan menimbulkan permasalahan moral. Permasalahan-permasalahan moral pada umumnya bermuara pada ketidaksepakatan terhadap prinsip-prinsip moral itu sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berhubungan dengan manusia lainnya, seperti kasih sayang antar teman atau saudara, kasih sayang orang tua kepada anak, saling tolong-menolong, saling menghargai, peduli sesama, berbakti kepada orang tua, sopan santun, berterima kasih, berbagi atau memberi. (Azkia et al., 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperkuat pesan moral tersebut, pandangan Magnis-Suseno tentang sikap moral manusia yang baginya dianggap mendasari kepribadian yang mantap, seperti berikut :

1. **Bertanggung jawab**

Berarti kesedian dalam melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Bertanggung jawab dilakukan tanpa danya beban untuk menyelesaiannya, demi tugas itu sendiri. sikap tanggung jawab dalam pelaksanaanya tanpa adanya rasa malas, takut atau malu untuk melakukan tanggung jawab yang akan kita lakukan. Sikap tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dari hidup kita, karena sikap tanggung jawab bukan hanya melakukan apa yang kita lakukan untuk diri kita, tetapi juga demi semua hal atau pihak yang berkaitan dengan kita.

Bertanggung jawab berarti kesediaan untuk melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Dengan demikian sikap tanggung jawab mengatasi segala etika peraturan, wawasan orang yang bersedia untuk bertanggung jawab secara prinsipial tidak terbatas dan kesediaan untuk bertanggung jawab termasuk kesediaan untuk diminta, memberikan, pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya, atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

2. **Keberanian moral**

Keberanian moral adalah sikap keselarasan dengan suara hati, keberaniaan dalam diri untuk mempertahankan suatu sikap yang diyakini sebagai suatu hal kewajiban tanpa harus melanggar nilai-nilai moral walaupun harus mengambil resiko didalamnya. Sikap keberanian moral sendiri memiliki keutamaan, yaitu tidak menjadikan mudah mundur dalam melakukan suatu tanggung jawab tanpa melanggar norma dalam kehidupan. Sikap keberanian moral pada era saat ini sangat di butuhkan untuk memberanikan diri dalam menghadapi segala tindakan yang tidak adil dalam aspek kehidupan kita.

Sikap mandiri pada hakikatnya merupakan kemampuan untuk selalu membentuk penilaian sendiri terhadap suatu masalah moral. Maka kemandirian terutama merupakan keutamaan intelektual atau kognitif. Keberanian moral menunjukkan diri dalam tekad untuk tetap mempertahankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban pun pula apabila disetujui atau secara tidak aktif atau secara aktif dilawan oleh lingkungan. Orang yang berani secara moral akan membuat pengalaman yang menarik. Ia memberikan semangat dan kekuatan berpijak bagi mereka yang lemah, yang menderita akibat kezaliman pihak-pihak yang kuat dan berkuasa.

3. Kritis

Sikap kritis yaitu suatu tindakan untuk mengoreksi, memberikan saran baik terhadap segala kekuatan, kekuasaan dan wewenang yang dapat merugikan kehidupan individual maupun masyarakat. Sikap kritis pada dasarnya memberikan suatu saran yang bermanfaat pada seseorang maupun untuk diri kita sendiri agar kedepannya menjadi lebih baik dalam berindak. Pesan moral terkadang hanya dibatasi tentang ajaran baik-buruk perbuatan dan kelakuan manusia secara spontan dan tanpa dibuat-buat serta tanpa memerlukan pemikiran serta berkaitan dengan kondisi perasaan, emosi, dan kecenderungan manusia.

4. Kemandirian

Kemandirian adalah kekuatan batin untuk mengambil sikap moral sendiri dan bertindak sesuai norma. Kekuatan untuk tidak mau berkerja sama dalam suatu urusan atau permainan yang disadari tanpa sikap jujur dan melanggar keadilan. Kemandirian merupakan sikap dimana seseorang memiliki pendirian dalam bertindak, tanpa mengikuti arus angin yang kurang baik. Di kehidupan sekarang ini, kemandirian sangat penting agar kedepannya manusia bisa hidup dalam lingkungan tanpa harus mengerjakan sesuatu dengan bantuan orang lain. Kemandirian melatih manusia untuk bisa hidup dalam keadaan lingkungan seperti apapun, agar keberlangsungan hidup manusia menjadi lebih baik dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kemandirian moral berarti bahwa kita tidak pernah ikut-ikutan saja dengan pelbagai pandangan moral dalam lingkungan kita, melainkan selalu membentuk penilaian dan pendirian sendiri dan bertindak sesuai dengannya. Jadi kita bukan bagaikan balon yang selalu mengikuti arah angin.

5. Kejujuran

Jujur berarti apa yang diungkapkan sesuai dengan fakta atau sesuai dengan kenyataan. Sikap jujur akan menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada seseorang. Sikap jujur adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap yang tidak menentang suara hati atau terhadap suatu keyakinan. Sikap jujur tidak memandang adanya perasaan minder atau takut untuk bersikap jujur, akan tetapi keyakinan yang mantap tanpa menutupi sebuah hal yang kurang baik dalam kehidupan. Keyakinan hidup untuk tidak menentang hati nurani pada diri manusia merupakan dasar bahwa manusia merupakan mahluk yang etis, artinya sejak lahir manusia itu adalah baik,

Dasar setiap usaha untuk menjadi orang kuat secara moral adalah kejujuran. Tanpa kejujuran keutamaan moral yang lainnya kehilangan nilai mereka. Bersikap jujur terhadap orang lain ialah, sikap terbuka, yakni bahwa kita harus selalu muncul sebagai diri kita sendiri. Kita menanggapi kebutuhan, kepentingan dan hak orang-orang yang berhadapan dengan kita. Tetapi kita menanggapinya bukan sekedar karena untuk menyesuaikan diri, karena takut atau malu, melainkan sebagai diri kita sendiri menanggapi bahwa memang wajar dan tepat kalau perlu kita menolak permintaan orang lain dengan tenang. Lalu bersikap wajar dengan memperlakukannya menurut standar-standar yang diharapkannya dipergunakan orang lain terhadap dirinya. (Suseno, 1987).

2.3 Konsep Operasional

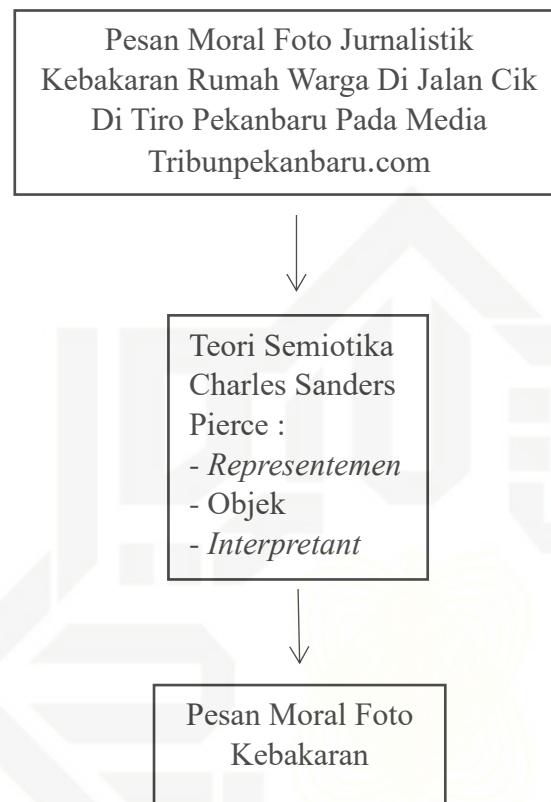
Konsep operasional merupakan langkah untuk membatasi kajian teori agar penelitian ini tepat sasaran. Konsep operasional bertujuan merumuskan ruang lingkup dan ciri-ciri konsep yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian. Pada judul penelitian, yaitu pesan moral foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media tribunpekanbaru.com, peneliti menjabarkan konsep operasional sebagai berikut. Pesan moral foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media tribunpekanbaru.com, peneliti menggunakan teori semiotika model Charles Sanders Pierce.

Semiotika merupakan ilmu yang digunakan untuk memaknai suatu tanda. Charles Sanders Pierce mengungkapkan suatu tanda pada sebuah foto memiliki proses tahapan dari tahapan *representamen*, objek dan *interpretant*. Tahapan *representamen* adalah tahapan yang dapat dipersepsi dengan baik melalui panca indera. Kemudian tahapan objek adalah tahapan yang dapat diwakilkan melalui suatu *representamen*. Dan tahapan *interpretant* adalah tahapan yang timbul dari pengungkapan dari *representamen* dan objek.



©

2.4 Kerangka Berpikir



Tabel 2.4 Kerangka Berpikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini bertujuan mengkaji mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Suatu fenomena ini jika diungkapkan dengan pendekatan deskriptif dapat dijadikan sebagai prosedur memecahkan suatu masalah yang akan diteliti. Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam masyarakat (Moleong, 2005).

Peneliti memperoleh data dan dianalisis menggunakan teori semiotika model Charles Sanders Pierce. Charles Sanders Pierce mengungkapkan suatu tanda pada sebuah foto memiliki proses tahapan dari tahapan *representamen*, objek dan *interpretant*. Tahapan *representamen* adalah tahapan yang dapat dipersepsi dengan baik melalui pancha indera. Kemudian tahapan objek adalah tahapan yang dapat diwakilkan melalui suatu *representamen*. Dan tahapan *interpretant* adalah tahapan yang timbul dari pengungkapan dari representamen dan objek.

Dengan begitu peneliti dapat menganalisis lebih mendalam menggunakan teori Charles Sanders Pierce terkait makna dari tanda-tanda pada foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media Tribunpekanbaru.com dan mengungkap pesan-pesan moral yang terkandung pada foto tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis pesan moral foto-foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media tribunpekanbaru.com, dan lokasi penelitian pada portal berita media online tribunpekanbaru.com. Adapun waktu penelitian akan dilakukan setelah seminar proposal.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini terdapat dua data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli dan perlu diolah kembali (Pratiwi, 2017). Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari portal berita media online tribunpekanbaru.com.

2. Data Sekunder

3.5 Validitas Data

Validitas data adalah uji ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Salsabila & Hadiyan, 2024). Validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan teori. Triangulasi teori pada penelitian ini menggunakan teori pesan moral model Burhan Nurgiyantoro dan Magnis-Suseno yang mengungkapkan pesan moral pada foto-foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media Tribunpekanbaru.com.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik menganalisis serta mengumpulkan data. Dengan menggunakan analisis metode semiotika model Charles Sanders Pierce, peneliti mengumpulkan dan mengamati foto-foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media tribunpekanbaru.com. Semiotika model Charles Sanders Pierce mengungkapkan sebuah tanda pada foto bermakna *representamen*, objek, dan *interpretant*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Representamen*

Representamen merujuk pada tanda yang memiliki peran dalam penyampaian makna. Sesuatu yang berbentuk fisik yang diterima oleh panca indera manusia kemudian mempersepsikan hal lain diluar tanda itu sendiri.

2. Objek

Objek merupakan referensi dari representamen atau sesuatu yang dirujuk oleh representamen tersebut atau objek dapat berupa representasi yang ada pada pikiran.

3. *Interpretant*

Interpretant adalah konsep pemikiran orang dari suatu representamen yang kemudian memberikan makna terhadap objek yang dirujuk oleh sebuah tanda.

Alamat Redaksi :

Jalan H Imam Munandar Nomor 383, Bukit Raya, Pekanbaru 28281

Telepon (Hunting) : (0671) 36345

Fax : (0761) 27292

Fax : (0511) 4266123, 3353266

Email Redaksi : tribun_pekanbaru@yahoo.co.id

Email Ombudsman : ombudsman.tribun@gmail.com

Tribun Pekanbaru adalah media surat kabar daerah yang dinaungi oleh PT. Riau Media Grafika, anak dari perusahaan kelompok Kompas Gramedia. Koran yang mempunyai wilayah edaran di seluruh kabupaten dan kota provinsi Riau ini terbit pertama kali pada 18 April 2007 yang mana telah mengeluarkan tiga produk, yaitu media cetak Tribun Pekanbaru, www.tribunpekanbaru.com dan Tribun Video.

Media Tribun Pekanbaru bertransformasi ke media online yang sukses melegitkan surat kabarnya ke hati masyarakat luas. Media Tribun Pekanbaru memiliki portal pertama kali pada tahun 2008 yaitu www.Tribunpekanbaru.com. Yang mana portal ini hadir dilengkapi dengan server sendiri dan juga merupakan

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Media Online Tribunpekanbaru.com



Gambar 4.1
Logo Tribunpekanbaru.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Tribun Pekanbaru**
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bagian dari portal media kompas.com. kemudian pada tahun 2010 Tribun Pekanbaru masuk pada portal media online yaitu www.TribunNews.com yang mana portal ini menjadi situs online tribun group yang tersebar ke 22 kota di indonesia.

Tribun Pekanbaru hadir setelah Tribun Batam dengan motto Spirit Baru Riau yang independen dan kredibel. Dengan terus melebarkan sayapnya, hanya butuh dua tahun setelah Tribun Batam sukses, Tribun Pekanbaru dapat berdiri di Bumi Lancang Kuning ini. Melalui Pers Daerah surat kabar daerah mampu melahirkan 16 surat kabar, yaitu : Tribun Pontianak, Tribun Batam, Tribun Jabar, Tribun Kaltim, Tribun Timur, Pos Kupang, Serambi Indonesia, Prohaba, Sriwijaya Pos, Bangka Pos, Pos Belitung, Banjarmasin Pos, Metro Banjar, kemudian Tribun Pekanbaru.

Memasuki tahun ketujuh, Memasuki tahun ketujuh, Tribun Pekanbaru sudah mampu menyayangi pendahulunya Riau Pos Grup dan Riau Mandiri (Haluan Riau) termasuk koran lain yang ada di Riau. Perkembangan terus meningkat dari media lain. hal ini dapat dilihat dari persentase perbandingan Tribun Pekanbaru mencapai 44% dari sembilan koran yang ada di Riau (Sumber Agen Koran). Dalam perkembangan mulai terbit sampai saat ini sudah mencapai 45.000 eksampler perhari sebanyak 24 halaman, terdiri dari tiga bagian. Tribun Pekanbaru sebagai headline sebanyak delapan halaman, pekan life sebanyak delapan halaman, bagian tiga super ball sebanyak delapan halaman, dengan jumlah halaman warna 10 halaman dan halaman hitam putih sebanyak 14 halaman (Fitria, 2016).

4.2 Struktur Organisasi Media Tribunpekanbaru.com

Penerbit	: PT. Riau Media Grafika
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	: Syarief Dayan
Manajer Online	: Febri Hendra
News Manajer	: Rinal Sagita
Senior Editor Bidang External Relation	: Harismanto
Editor Senior	: Alhafis Yasir
Editor	: Rinaldi, Hendra Efivanias
Simanjuntak, Sesri Engla Sespita, Moh Iqbal	
Editor Bidang External Relation	: Ihsanul Hadi, Ilham Yafiz
Reporter	: Firmauli Sihaloho, M
Ridho, David Tobing, Ariestia, Nolpitos Hendri, Budi Rahmat, Dian Maja Palti Siahaan, Rizky Armanda, Syaiful Misgiono, Fernando, Nasuha	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasution, Hendri Gusmulyadi, Alex Sander, Syafrudin Mirohi, Rino Syahril, Theo Rizky, Doddy Vladimir Fernando Sihombing (Kampar), Guruh Budi Wibowo (Kuantan Senggingi), Ikhwanul Rubby (Rokan Hilir), Doni Kusuma Putra (Dumai), M Natsir (Bengkalis), Teddy Johanes (Kep Meranti), Syahrul Ramadhan (Rokan Hulu), Mayonal Putra (Siak), Bynton Simanungkalit (Indragiri Hulu), Johannes Tanjung (Pelalawan), T M Fadhli (Indragiri Hilir)

Desain

: Doni Saputra

: Didik Ahmadi, Jefry Irwan,

GM Bisnis

: Purnomo

Manajer Iklan dan Sirkulasi

: Hasnil Yusuf

Manajer Event dan Promosi

: Purnomo

Manajer Operasional

: Isramaita

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa, dapat disimpulkan bahwa gambaran tentang bagaimana pesan moral terhadap kejadian kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru. Dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce, peneliti menemukan tanda-tanda yang mengandung pesan moral dari potret foto-foto berita dilansir oleh media tribunpekanbaru.com. Tanda-tanda yang muncul melalui sebuah benda hakikatnya mampu melambangkan suatu makna, khususnya dilihat dari makna pesan moral. Pesan moral dapat dilihat dari tanda-tanda yang muncul pada foto-foto berita tersebut, seperti sisa-sisa puing rumah yang habis terbakar, garis polisi, dan selang pemadam kebakaran.

Suatu tanda yang muncul didalam foto-foto berita apabila dianalisa lebih mendalam maka akan menunjukkan sebuah representasi secara mendalam, yang mungkin dahulunya orang lain mengira bahwa benda tersebut hanya digambarkan sebuah benda, namun pada saat dianalisa menggunakan analisis semiotika maka dapat ditemukan sebuah pesan didalamnya. Pada sebuah benda yang dijadikan tanda juga mampu menampilkan makna atau pesan moral yang tersirat.

Sehingga dalam hal ini, rumusan mengenai apa pesan moral foto jurnalistik kebakaran rumah warga di jalan Cik Di Tiro Pekanbaru pada media Tribunpekanbaru.com dapat terjawab dari beberapa tanda-tanda yang muncul serta makna yang menjelaskan bagaimana arti dari tanda tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa foto-foto berita adalah sebuah media komunikasi yang mampu memberikan pesan ataupun makna kepada khalayaknya.

6.2 Saran

- 1) Jurnalis foto dapat belajar meningkatkan skill fotografi sehingga bisa menghasilkan foto-foto yang berkualitas.
- 2) Jurnalis dan media lain dapat mengambil contoh dari standar etika jurnalistik yang diterapkan oleh Tribunpekanbaru.com dalam membuat dan menyebarluaskan foto jurnalistik yang mencakup unsur musibah atau bencana.
- 3) Khalayak yang menerima informasi pemberitaan dari foto berita tentang kebakaran dapat menanggapinya dengan bijaksana, menunjukkan rasa empati terhadap korban yang terdampak dari kebakaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- adar BakhshBaloch, Q. (2017). *PERAN MEDIA ONLINE DETIK.COM DI KALANGAN CIVITAS AKADEMIK FDK UINAM Skripsi. II(1)*, 92–105.
- Ajhuri, K. F. (2019). Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. In *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.
- Alwan Husni Ramdani. (2020). Analisis Semiotika. *Skripsi, Tesis, Disertasi (SI)*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.upi.edu/id/eprint/26982>
- Amanda, N. K., & Sriwartini, Y. (2021). Pesan Moral Pernikahan pada Film Wedding Agreemen (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 111–129. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v5i1.836>
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Arif, M. C. (2017). Dasar-Dasar Kajian Budaya Dan Media. In *Jurnal Komunikasi* (Vol. 3, Issue January 2016, p. 6).
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *ETIKA, MORAL, NILAI*. 6.
- Azakia, A., Mulyono, T., & Anwar, S. (2021). Pelanggaran Nilai Moral Pada Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Abdul Quddus Dan Implikasi Pembelajarannya Di Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (JPBSI)*, 11(1), 185–196. <https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/JPPBS>
- Bandung, I., Kementerian, B., Dan, K., & Ri, I. (2021). *Dida dirgahayu 168*. 2(8), 168–182.
- Darma, S., Sahri, G., Hasibuan, A., Wirta, I. W., Silitonga, I. D. B., Sianipar, V. M. B., Khoiriah, M., Rayhaniah, S. A., Purba, N. A., Supriadi, Jinan, A., & Hasyim, M. (2020). *Pengantar Teri Semiotika*. July, 1–23.
- Diputra, R., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa. *Jurnal Purnama Berazam*, 3(2), 111–125. <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/index>
- Djawad, A. A. (2016). Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 95–101. <https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.344>
- Firmansyah, S. (2022). Pemikiran Filsafat Semiotika Dalam Pemahaman Charles Sanders Peirce Dan Contohnya. *Al-Kauniyah*, 3(2), 81–91. <https://doi.org/10.56874/alkauniyah.v3i2.877>
- Fitria, C. D. (2016). Manajemen Redaksional Tribunpekanbaru.Com Dalam Menentukan Berita Yang Layak. *Jom Fisip*, 3(2), 3.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hoed, B. . (2008). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya* (p. 28).
- Ii, B. A. B., & Teori, A. (2002). *Lexy Moelong, Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 34 8. 8–32.
- Indriastuti, L., Mulyati, S., & Anwar, S. (2020). Nilai-Nilai Budaya Jawa Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Sintesis*, 14(2), 156–165. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/2781>
- Ishmatun Nisa, Jumroni, T. H. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 17(2), 116. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28019/160904095.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Isnaeni, L. M. A. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Kebakaran*. <http://repository.universitaspahlawan.ac.id/1109/1/kebakaran%281%29.pdf>
- J. Wahyu Kusumosusanto. (22 C.E.). *Buku Saku Petunjuk Proteksi Kebakaran*. 4–5.
- Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(2), 142–156. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>
- Melati, I. K., Iswatiningsih, D., & Khikam Zahidi, M. (2023). Pesan Moral pada Lirik Lagu Kanjuruhan Karya Iwan Fals. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 5(1), 29–40. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i1.7429>
- Moleong. (2005). Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara dan pengamatan secara mendalam kepada para informannya. *Metode Penelitian Kualitatif*, 48–61.
- Muslim, I. F., & Ranam, S. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Di Pondok Pesantren El Alamia Untuk Menanggulangi Degradasi Moral. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 102. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7325>
- Nurhuda, A. (2022). Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Aku Bukan Jodohnya Karya Tri Suaka. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 17–23. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1393>
- Nurma Yuwita. (2018). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Heritage*, 6(1), 40–48. <https://doi.org/10.35891/heritage.v6i1.1565>
- Pada, J., Kelas, S., Smp, V. C., Batang, N., Damayanti, S., Wagiran, S., & Baehaqie, I. (2016). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia THINK TALK WRITE DENGAN PEMANFAATAN MEDIA KLIPING FOTO*. 5(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pamuji, E. (2019). Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa). In *Unitomo Press*.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1, 213–214.
- Rachmat, I., & J. A. (2017). *Modul Pembelajaran FOTOGRAFI JURNALISTIK FIKOM Esa Unggul*.
- Rudiansyah Siregar, Elly Prihasti Wuriyani, R. H. (2022). *Martahi: Pesan Moral dalam Tradisi Lisan Masyarakat Mandailing Rudiansyah Siregar, Elly Prihasti Wuriyani, Rosmawaty Harahap*. 137–141.
- Salsabila, F. L., & Hadiyan, E. (2024). Penerapan Elektronik Pendapatan Asli Daerah (E-PAD) dalam Meninjau Penerimaan Pajak Daerah pada UPT BPKD Wilayah Cihaurbeuti. *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 162–176. <https://doi.org/10.32923/bdg.v4i2.3817>
- Sammad Hasibuan, & Shofiyah Binti Nasir Ilyas. (2021). PESAN MORAL DALAM PUISI “LASTU MITSLA AL-NÂSI” KARYA FARUQ JUWAIDAH (Analisis Konten). *An-Nahdah Al-’Arabiyah*, 1(2), 38–55. <https://doi.org/10.22373/nahdah.v1i2.1230>
- Sholihin, M., Sarwono, S., & Hiasa, F. (2023). Analisis Pesan Moral Dalam Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 7(3), 400–409.
- Suseno, F. M. (1987). Etika Dasar. Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. In *PT Kanisius* (p. 21).
- Suyanti, S., & Abd Jabar, C. S. (2022). Studi Deskriptif Isi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dolanan Khas Jawa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5605–5614. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3256>
- Syarbaini, S., Nur, S. M., & Anom, E. (2021). Teori , Media Dan Strategi komunikasi politik. *Jakarta Esa Unggul*, 127–135. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Books-22242-10_0073.pdf
- Trabaut, J. (1996). *Dasar-Dasar Semiotik*.
- Ummah, M. S. (2019). *SEMIOTIKA TEORI DAN APLIKASI*. 11(1), 1–14.
- Walls, R., Cicione, A., Pharoah, R., Zweig, P., Smith, M., & Antonellis, D. (2020). Fire safety engineering guideline for informal settlements : towards practical solutions for a complex problem in South Africa. In *Fire safety engineering guideline for informal settlements: Towards practical solutions for a complex problem in South Africa* (Issue November). <https://scholar.sun.ac.za:443/handle/10019.1/108926>